

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia, integritas aparatur, penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), dan pemanfaatan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan unit analisis organisasi, yaitu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Cilacap dan didasarkan pada pendekatan teori *stewardship*.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada aparatur yang memiliki keterlibatan dalam pengelolaan keuangan daerah. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 84 responden dengan masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yaitu 3 responden. Selanjutnya, jawaban dari setiap responden dikonversi menggunakan *Method of Successive Intervals* (MSI) dan dirata-ratakan menjadi satu nilai agregat per OPD, sehingga menghasilkan 28 unit analisis organisasi. Sampel tersebut ditetapkan berdasarkan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan bantuan *software* SPSS 29, dengan urutan teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji kelayakan model (uji F) serta uji hipotesis (uji t).

Penelitian ini menghasilkan temuan yang menunjukkan bahwa: (1) kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, (2) integritas aparatur berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, (3) penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, (4) pemanfaatan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Implikasi dari kesimpulan diatas yaitu secara teoritis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teori *stewardship* lebih konsisten dalam menjelaskan peran

integritas aparatur terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Integritas yang diwujudkan melalui sikap jujur, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan terbukti berperan dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Namun, pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan SPIP tidak menunjukkan keterkaitan langsung terhadap akuntabilitas, sehingga menunjukkan bahwa dalam praktiknya akuntabilitas lebih dipengaruhi oleh kepatuhan terhadap sistem kerja dan nilai perilaku aparatur dibandingkan perbedaan kemampuan teknis maupun mekanisme pengendalian internal. Sementara itu pemanfaatan SIPD terbukti berdampak negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Kondisi ini tercermin dari keterbatasan teknis yang dihadapi aparatur, di antaranya pembatasan waktu akses yang memaksa proses pelaporan diselesaikan dalam rentang waktu yang sedikit, gangguan server yang menyebabkan sistem tidak dapat diakses pada waktu tertentu, serta belum terakomodasinya seluruh proses keuangan dalam sistem, seperti Tanda Bukti Pembayaran (TBP) yang masih harus dipindai dan diunggah satu per satu sehingga alur kerja menjadi lebih panjang. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi dalam mendukung akuntabilitas organisasi tidak hanya ditentukan oleh intensitas penggunaannya, tetapi juga oleh kualitas dan keandalan sistem itu sendiri dalam mendukung proses kerja organisasi.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah lebih diarahkan pada penguatan integritas aparatur, konsistensi pelaksanaan prosedur kerja, serta perbaikan sistem informasi yang digunakan. Pemerintah daerah perlu memastikan bahwa sistem informasi seperti SIPD dapat berfungsi secara stabil, terintegrasi, dan mampu menyederhanakan proses administrasi agar tidak menambah beban kerja. Selain itu, penguatan nilai integritas perlu terus dilakukan melalui budaya kerja yang menekankan kejujuran dan tanggung jawab dalam setiap proses pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Akuntabilitas Keuangan Daerah, Kompetensi SDM, Integritas Aparatur, Penerapan SPIP, Pemanfaatan SIPD

SUMMARY

This study aims to examine the effect of human resource competency, apparatus integrity, the implementation of the Government Internal Control System (SPIP), and the utilization of the Regional Government Information System (SIPD) on the accountability of regional financial management. This study employs a quantitative approach with the organization as the unit of analysis, specifically the Regional Government Organizations (OPD) in Cilacap Regency, grounded in Stewardship Theory.

The data used in this study are primary data collected through questionnaires distributed to apparatus directly involved in regional financial management. The initial sample consisted of 84 respondents, with three respondents representing each OPD. The responses from each OPD were subsequently converted using the Method of Successive Intervals (MSI) and averaged into a single aggregate value per OPD, yielding 28 organizational units of analysis. Respondents were selected through purposive sampling. Data analysis was performed using SPSS version 29, encompassing descriptive statistical analysis, instrument testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, coefficient of determination test, model feasibility test (F-test), and hypothesis testing (t-test).

The findings of this study indicate that: (1) human resource competency has no effect on the accountability of regional financial management; (2) apparatus integrity has a positive effect on the accountability of regional financial management; (3) the implementation of SPIP has no effect on the accountability of regional financial management; and (4) the utilization of SIPD has a negative effect on the accountability of regional financial management.

Theoretically, the findings of this study demonstrate that Stewardship Theory is more consistent in explaining the role of apparatus integrity in regional financial management accountability. Integrity, manifested through honesty, responsibility, and adherence to regulations, is empirically associated with increased accountability in financial management. In contrast, human resource competency and SPIP implementation show no direct relationship with accountability, indicating that in practice, accountability is more closely associated with behavioural values and procedural compliance rather than individual technical capacity or internal control mechanisms. Furthermore, the utilization of SIPD is proven to have a negative impact on the accountability of regional financial management. This condition is reflected in the technical constraints faced by apparatus in daily system use, including restricted access hours that compel reporting processes to be completed within limited timeframes, server disruptions that render the system inaccessible at certain times, and the incomplete accommodation of financial processes within the system for instance, Payment

Proof Documents must still be scanned and uploaded individually, thereby extending the workflow considerably. These findings indicate that the effectiveness of an information system in supporting organizational accountability is not solely determined by its usage intensity, but is also contingent upon the quality and reliability of the system itself in supporting organizational work processes.

Practically, the findings of this study suggest that improving the accountability of regional financial management is more strongly associated with strengthening apparatus integrity, ensuring consistency in procedural compliance, and improving the information systems in use. Regional governments need to ensure that information systems such as SIPD operate in a stable, integrated manner and are capable of simplifying administrative processes so as not to increase the workload of apparatus. In addition, the reinforcement of integrity values must be sustained through an organizational work culture that emphasizes honesty and responsibility throughout every stage of financial management.

Keywords: Regional Financial Accountability, Human Resource Competency, Apparatus Integrity, SPIP Implementation, SIPD Utilization

